

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI UPT SMAN 9 WAJO

Niswayanti Hasanah¹, Ambo Upe², Besse Sulfiani³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung,
¹niswayantihasanah@gmail.com ²bessesulfiani11@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the level of use of technology that still needs to be improved and the use of technology is more demanding than necessary. This study aims to determine the influence of transformational leadership of school principals on the use of information technology as a learning resource at UPT SMAN 9 Wajo. This type of research is a quantitative research, where data is collected through a questionnaire distributed to teachers at UPT SMAN 9 Wajo. The data analysis used was normality test, descriptive analysis, simple linear regression analysis and simple regression coefficient test. The results of the study showed that there was a positive influence between the transformational leadership of the principal and the increase in the use of information technology by teachers as a learning resource by 55% and the level of information technology use at UPT SMAN 9 Wajo was in the good category with a percentage of 45%.

Keywords: transformational leadership, information technology

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Tingkat penggunaan teknologi masih perlu ditingkatkan dan penggunaan teknologi lebih bersifat tuntutan daripada kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar di UPT SMAN 9 Wajo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada guru-guru di UPT SMAN 9 Wajo. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, analisi deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peningkatan penggunaan teknologi informasi oleh guru sebagai sumber belajar sebesar 55% dan tingkat penggunaan teknologi informasi di UPT SMAN 9 Wajo berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 45%.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, teknologi informasi

A. Pendahuluan

Teknologi informasi global, memberikan layanan informasi bagi peserta didik, pendidik, dan memengaruhi pendidikan secara tenaga kependidikan, serta menjadi

bagian penting dari kepemimpinan sekolah. Dengan teknologi informasi ini, salah satu teori kepemimpinan yang menarik adalah kepemimpinan transformasional yang menghendaki kepala sekolah harus mengikuti tren dan inovasi pendidikan terkini dan juga kepala sekolah perlu berinteraksi secara langsung dalam pemanfaatan teknologi informasi yang efektif untuk pendidikan (Rosmini et al, 2024).

Kepemimpinan transformasional menekankan pada kepala sekolah untuk mampu membawa perubahan dalam dunia pendidikan dan menginspirasi, karyawan untuk mencapai tujuan bersama sangat penting (Saingo, 2023). Gaya kepemimpinan ini menekankan perubahan positif, pemberdayaan individu, dan pengembangan visi bersama. Akan tetapi, diperlukan penelitian lebih mendalam guna mengetahui bagaimana konsep kepemimpinan transformasional berdampak pada kualitas dalam pelayanan teknologi, karena aplikasinya masih terbatas (Bustomi et al., 2024).

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional adalah mendorong penggunaan teknologi informasi

sebagai sumber belajar. Teknologi informasi sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar di sekolah, sehingga membuat guru mudah menyampaikan materinya dan peserta didik bisa menerima dengan cepat materi yang disampaikan guru (Trisnawati et al., 2022). Teknologi digital digunakan di institusi pendidikan untuk mendukung pembelajaran, baik dengan memfasilitasi akses ke sumber belajar dan mendukung kegiatan belajar dan tugas.

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin maju dan kini tersedia banyak *platform* yang memfasilitasi pembelajaran online melalui media seperti *e-learning*, *google classroom*, perpustakaan digital, serta *platform video conference* seperti *google meet* serta *zoom*.

Penggunaan teknologi informasi di UPT SMAN 9 Wajo, tingkat pemanfaatan teknologi di sekolah tersebut masih perlu peningkatan, penggunaan selama ini hanya sebatas tuntutan belum menjadi kebutuhan. Mereka menggunakan teknologi sebagai tuntutan pada peserta didik untuk memahami semua aspek, kepala

sekolah juga menyediakan media teknologi lainnya yaitu *Smart Board* yang bisa berfungsi sebagai papan tulis dengan bantuan teknologi, menampilkan materi pelajaran, gambar, video dan aplikasi pendidikan secara langsung di layar besar.

Berdasarkan pembahasan di atas maka ada masalah yang menarik yang perlu di teliti yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah dikaitkan dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar. Juga ada hal menarik yang perlu mendapatkan perhatian, selama ini teknologi informasi pada sekolah ini apakah dilatar belakangi oleh kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional dimaknai sebagai upaya seorang pemimpin dalam membawa para bawahannya menuju pengembangan instansi yang lebih maju di masa depan (Anhara, et al., 2023). Gaya kepemimpinan ini mampu mendorong anggota organisasi menciptakan nilai yang sejalan dengan tujuan organisasi tanpa mengesampingkan keinginan pribadi mereka (Slahanti & Setyowati, 2021). Pemimpin transformasional

dikenal sebagai sosok yang memiliki kemampuan berinovasi dan berkreasi dalam menyampaikan gagasan guna meningkatkan kesejahteraan anggota serta para peserta didiknya, hal ini bisa diwujudkan dengan kerjasama yang kuat antara pemimpin dan anggotanya (Kardasih, 2021).

Menurut Avolio dan Bass (1994) dalam buku yang berjudul "*Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*", disebutkan kepemimpinan transformasional terdiri atas 4 dimensi utama yang dikenal sebagai "*the Four I's*" (Rafsanjani, 2019), yaitu *Idealized Influence*, *Inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *Individualized consideration*.

Berdasarkan pendapat di atas maka fokus pada penelitian ini hanya mengambil 2 dimensi kepemimpinan transformasional yaitu *Idealized influence*, dimana pemimpin wajib mempunyai kharisma yang membuat karyawan bereaksi mengikutinya, dengan memahami visi dan misi organisasi, menunjukkan pendirian yang teguh, konsisten dalam membuat keputusan dan menghargai karyawan. *Individualized Consideration* berarti pemimpin transformasional memiliki sifat untuk

memahami serta menghargai setiap individu di bawahnya, mendengar aspirasi, mendidik dan melatih karyawannya, melihat potensi kemajuan dan kebutuhan perkembangan mereka.

Teknologi informasi ialah teknologi yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan, mengarsipkan, dan menyebarkan berbagai jenis data melalui komputer dengan tujuan mengatasi kemalasan dan lambatnya proses kerja (Rianto & Dozan, 2020). Teknologi informasi sudah sewajarnya digunakan untuk memudahkan pembelajaran. Dalam teknologi pendidikan, komputer berperan dalam menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai target yang diharapkan (Manongga, 2021).

Teknologi informasi memegang peranan sangat vital dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat dan telah banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan (Hastuti et al, 2024). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan adalah sebagai sumber belajar. Sumber belajar sendiri merujuk pada sesuatu di luar individu peserta didik yang bisa membantu proses pembelajaran mereka (Hasanah, 2021).

Teknologi informasi bermanfaat bagi guru dalam pembuatan materi pemberlajaran serta menyimpannya di komputer, dengan ini guru mampu menyusun rencana pembelajaran serta menyiapkan pelajaran yang diperlukan peserta didik (Hidayatullah, 2021). Di samping itu, keberadaan internet memudahkan peserta didik daam mengakses beragam informasi dari sejumlah sumber berbeda. Penggunaan teknologi digital saat ini sangat membantu peserta didik dalam memudahkan mereka untuk belajar, salah satunya dengan tersedianya *e-book*. Peserta didik tidak harus membeli buku di toko untuk memperoleh sumber belajar, karena mereka bisa langsung mengunduh *e-book* yang sudah banyak tersedia secara online. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar yaitu: penyampaian materi pelajaran, akses informasi dan media komunikasi.

Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar

Penggunaan teknologi digital saat ini sangat membantu peserta didik dalam memudahkan mereka untuk belajar, salah satunya dengan

tersedianya *e-book*. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memungkinkan guru untuk membuat dan menyimpan bahan ajar di komputer, sehingga mereka dapat merancang rencana pembelajaran serta menyiapkan materi yang diperlukan oleh peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu studi ilmiah yang dilakukan secara teratur pada komponen serta sebab-akibat yang disajikan dalam bentuk angka (Abdullah et al., 2022). Pendekatan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui karakteristik populasi dan sampel dengan menggunakan data dari kuesioner yang diisi oleh responden yang ditentukan dalam penelitian.

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan pendekatan *sampling* jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel jika total populasi kurang dari 30 orang (Abdullah et al., 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini terdiri dari guru yang berada di UPT SMAN 9 Wajo

Kacamatan Pammana Kabupaten Wajo sebanyak 43 orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien regresi sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Tabel 1. Deskripsi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Pernyataan	Kategori				Rata-rata
	1	2	3	4	
1.	0	6	23	14	3,19
2.	0	4	25	14	3,23
3.	0	0	33	10	3,23
4.	0	1	12	30	3,67
5.	0	3	29	11	3,19
6.	0	4	14	25	3,49
7.	0	1	13	29	3,65
8.	0	3	29	11	3,19
9.	0	2	15	26	3,56
10.	0	7	21	15	3,19
11.	0	1	22	20	3,44
12.	0	1	33	9	3,19
13.	0	3	28	12	3,21
14.	0	4	14	25	3,49
15.	0	5	23	15	3,23
Rata-rata variabel					3,24

Data diatas menunjukkan deskripsi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki rata-rata 3,24 sehingga dapat dikategorikan baik dengan persentase 60%. Nilai rata-rata tertinggi

ditemukan pada pertanyaan keempat yaitu 3,67, yang mengindikasikan bahwa responden menganggap indikator keempat sebagai faktor utama kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Sedangkan rata-rata terendah ditemukan pada pertanyaan pertama, kelima, kedelapan, kesepuluh dan kedua belas dengan rata-rata 3,19, yang berarti jika kepala sekolah masih kurang dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik mengenai kinerja guru. Secara keseluruhan pemberian umpan balik oleh kepala sekolah dirasa kurang frekuensinya oleh guru dibandingkan aspek-aspek lainnya.

Tabel 2. Deskripsi Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar

Pernyataan.	Kategori				Rata-rata
	1	2	3	4	
1.	0	6	23	14	3.19
2.	0	1	22	20	3.44
3.	0	0	33	10	3.23
4.	0	3	14	26	3.53
5.	0	3	32	8	3.12
6.	0	0	28	15	3.35

7.	0	0	24	19	3.44
8.	0	3	31	9	3.14
9.	0	0	28	15	3.35
10.	0	8	23	12	3.09
11.	0	0	31	12	3.28
12.	0	1	34	8	3.16
13.	0	3	28	12	3.21
14.	0	0	28	15	3.35
15.	0	5	23	15	3.23
16.	0	7	23	13	3.14
17.	0	5	27	11	3.14
Rata-rata Variabel					3,20

Data diatas menunjukkan deskripsi variabel penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar mempunyai rata-rata 3,20 yang dapat dikategorikan baik, dengan persentase 59%. Pertanyaan keempat memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,53 yang mengindikasikan bahwa responden menganggap indikator keempat sebagai faktor utama penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar. Sedangkan rata-rata terendah ditemukan pada pertanyaan kesepuluh yaitu 3,09, berarti jika guru masih harus memaksimalkan dengan baik untuk mendorong peserta didik menggunakan teknologi untuk belajar secara aktif.

Uji Normalitas

Penelitian ini menerapkan analisis *statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian bahwa

apabila nilai *probabilitas value* > 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data *residual* bersifat normal, maka garis yang menunjukkan data sebenarnya akan sesuai dengan data distribusi sebenarnya. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstand ardized Residua l
N	43
Normal Parameters ^{a,b}	.000000
Mean	0
	2,98526
Std. Deviation	684
Most Extreme Differences	.120
Absolute	.097
	-.120
Positive	.120
	.130 ^{c,d}
Negative	
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

Dari tabel 3 dengan N = 43 data dapat dilihat jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,120. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan nilai 0,130 yang berarti lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan jika data diatas berdistribusi dengan normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dipakai oleh penulis guna mengetahui pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta memprediksi nilai dari variabel terikat jika nilai variabel bebas meningkat. Untuk menjawab rumusan masalah dan menjawab hipotesis pada penelitian ini, maka diperlukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar. Adapun analisis regresi sederhana bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.260	5.569	

	Kepemimpinan Transformatio nal Kepala Sekolah	.569	.111	.740
a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar				

Hasil analisis diterapkan ke rumus regresi linier sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,260 + 0,569 X$$

Berdasarkan pada persamaan di atas, dapat ditarik sebagai berikut:

Konstanta sebesar 16,260 menyatakan jika nilai variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) tidak meningkat, maka nilai dari variabel tersebut adalah 0,569. Koefisien regresi kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) sebesar 0,569 mengindikasikan jika setiap kenaikan satu poin kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan meningkatkan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar sebesar 16,260.

Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa

besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, koefisien determinasi dihitung dengan menaikkan nilai koefisien korelasi ke pangkat dua. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.740 ^a	.548
A. Predictors: (Constant), Kepemimpinan		

Berdasarkan tabel 5 model summary, memperlihatkan nilai koefisien antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar (Y) yaitu R=0,740. Kemudian nilai R square atau R²=0,548, dalam bentuk persentase sebesar 55%. Berdasarkan hasil perhitungan, disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar sebesar 55% sementara 45% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Regresi Sederhana

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.920	.006
	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	7.052	.000
a. Dependent Variable: Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 6 diperoleh $t_{hitung}=7.052$ dan $t_{tabel}=0,300$ dengan $N=43$. Diperoleh hasil $7.052 > 0,300$ dan nilai signifikan $0.000 < \alpha = 0,05$, hal tersebut menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak, artinya ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap tingkat penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar di UPT SMAN 9 Wajo.

D. Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi sebesar 55% terhadap peningkatan penggunaan teknologi informasi. Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar di UPT SMAN 9 Wajo termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin Jannah, Misbahul Aiman, Ummul Hasda, Suryadin Fadilla, Zahara Taqwin, Masita Ardiawan, Ketut Ngurah Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anhara, Anwar Prahiawan, W. S. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Kompetensi Pegawai sebagai Variabel Intervening*. 12(3), 160–170.
- Bustomi, T., Aliah, N., Kasmita, M., & Asmar, S. (2024). *Kepemimpinan Transformasional sebagai Basis Pelayanan Publik di Indonesia (Transformational Leadership as the Basis of Public Services in Indonesia)*. 6(1), 75–80.
- Garaika, D. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech.
- Hasanah, F. (2021). *Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Information Teknologi dalam*

- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS di Kelas VIII MTs Nuris Silo.* 2(2), 145–151.
- Hastuti, Dwi Dewintari, Putri Syaharuddin, Zakiyabarsi, Furqan Muchtar, M. (2024). *Buku Ajar Pengantar Teknologi Informasi* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hayati, Feb Amni Sularmi, Lili Veritia Rahmadini, S. (2024). *Pengaruh Digitalisasi dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Operasional pada PT Bank Capital Indonesia.* 7(2), 480–488.
- Herlina, Besse, Sumarni, Rustan Juni Edi, Jurkarnang, Baso Bambang, Mirawati Dewi, Nurshafika Agustiawan, Hendra Mu'min, Aminul Wardani, Jusma Ayu Sanusi, Hardiati Nurnajmi, A. (2023). *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPT SMA Negeri 9 Sidrap.* 2(5), 641–649.
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif.* 1–16.
- Hidayatullah, S. (2021). *Teknologi Informasi dan Komunikasi.* TareBooks.
- Kardasih, S. A. M. (2021). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Budaya Teknologi Informasi.* 5(1), 96–104.
- Manongga, A. (2021). *Pentingnya Teknologi Informasi dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar.* 5(2), 1–7.
- Melisa Yapanto, Lis, Muzfirah, Suci, M Aras, Neny Rasnyanti, Sibua, N. (2023). *Analisis Data Statistik: Metode dan Teknik (Statistical Data Analysis: Methods and Techniques)* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Mirza, D. V. (2017). *Peran Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan.* 1–6.
- Rafsanjani, H. (2019). *Kepemimpinan Transformasional.* 4(1), 1–27.
- Rahmadi, S.Ag., M. P. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Antasari Press.
- Rianto, B., & Dozan, W. (2020). *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi* (1st ed.). CV. Multimedia Edukasi.
- Rosmini, Heriyanita Ningsih, Murni, A. (2024). *Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama.* 16(1), 165–180.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Rusdi, M. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran.* 05(02), 95–103.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Saingo, Y. A. (2023). *Karakter Kepemimpinan Transformasional Petrus Octavianus Sebagai Pendidik Kristen.* 7(1), 19–44.
<https://doi.org/10.33541/shan.an.v7i1.4393>
- Shalahuddin. (2020). *Karakteristik Kepemimpinan Transformasional.*
- Slahanti, M., & Setyowati, A. (2021). *Kepemimpinan*

- Transformasional dalam Budaya Organisasi.* 23(2), 108–119.
- Trisnawati, Zuzun Syahril, Sulthan Ansori, A. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti.* 01(04), 18–27.
- Ulfah, Almira Keumala Razali, Ramadhan Rahman, H. G. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (1st ed.). IAIN Madura Press.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).* 7(1), 2896–2910.
- Widodo, Slamet Ladyani, Festy Asrianto, La Ode Dalfian, Nurcahyati Ade, S. D. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (1st ed.). CV Science Techno Direct